

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Dari fraksi semipolar sebanyak 3,55 g didapatkan tiga senyawa murni :
 - Senyawa RA.1 sebanyak 24,7 mg berupa minyak berwarna kekuningan.
 - Senyawa RA.2 sebanyak 10,4 mg berupa minyak berwarna jingga kemerahan.
 - Senyawa RA.3 sebanyak 121,4 mg berupa kristal jarum berwarna tidak berwarna..
2. Dari pengujian aktivitas antibakteri diketahui bahwa :
 - Semua senyawa menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dan *Staphylococcus aureus*.
 - Senyawa RA.1 menunjukkan sensitifitas rendah terhadap kedua bakteri patogen tersebut dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) sebesar 500 µg/cakram.
 - Senyawa RA.2 menunjukkan sensitifitas rendah terhadap kedua bakteri patogen tersebut dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) sebesar 62,5 µg/cakram
 - Senyawa RA.3 menunjukkan sensitifitas rendah terhadap kedua bakteri patogen tersebut dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) sebesar 125 µg/cakram.



4.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk :

1. Melakukan elusidasi struktur senyawa RA.1, RA.2 dan RA.3 dengan menggunakan spektroskopi NMR dan spektroskopi massa.
2. Melakukan uji aktivitas farmakologis lainnya terhadap metabolit sekunder jamur *Cochliobolus geniculatus* (HF12) yang bersimbiosis dengan spon *Haliclona fascigera*.
3. Melakukan analisa *Structure Activity Relationship* (SAR) terhadap senyawa RA.1, RA.2 dan RA.3 untuk meningkatkan aktivitas antibakterinya.

